



**KUESIONER PENELITIAN DENSITAS MINERAL TULANG WANITA  
BERUSIA >45 TAHUN DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL,  
JAKARTA PUSAT TAHUN 2009**

(Salam). Perkenalkan saya **ENITA TRIHAPSARI**, mahasiswi regular jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat, FKM-Universitas Indonesia tahun 2005. Saat ini saya sedang dalam proses penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan. Skripsi yang saya susun mengambil tema densitas mineral tulang wanita berusia >45 tahun dan Departemen Pendidikan Nasional menjadi tempat populasi penelitian saya. Untuk itu saya akan mewawancarai ibu-ibu atau membagikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan seputar asupan makanan ibu-ibu. Selain itu saya juga akan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan. Karena itu, saya memohon kerjasama yang sebaik-baiknya dari Ibu demi kelancaran penyusunan skripsi saya. **Mohon diisi dengan jawaban yang sebenarnya dan sejujurnya. Tidak ada nilai salah atau benar untuk setiap jawaban yang ibu-ibu berikan. Jawaban yang Ibu berikan akan terjaga kerahasiaannya.** Bila Ibu masih mempunyai pertanyaan lain setelah pengisian angket selesai, Ibu dapat menghubungi saya di nomor **0856 93612457**.

Terima kasih atas kerjasamanya.

**A. Karakteristik Responden**

<b>IR. Identitas Responden</b>			<b>Koding (Diisi oleh petugas)</b>
IR1.	No. Responden ( <b>diisi oleh petugas</b> )		[ ][ ][ ][ ]
IR2.	Nama		
IR3.	Tanggal lahir (dd/mm/yyyy)	__/__/__	
IR4.	Umur (tahun)	_____ tahun	[ ][ ][ ]
IR5.	No. Telp		
IR6.	Golongan (pekerjaan)		
IR7.	Pendidikan terakhir	1. SD 2. SMP 3. SMA / SMK 4. Perguruan tinggi	[ ]
IR8.	Suku bangsa	_____	
IR9.	Status pernikahan	1. Belum menikah (lanjut IR.8) 2. Sudah menikah	[ ]
IR10.	Frekuensi hamil	Jumlah anak _____ orang Jarak kehamilan: _____	
IR11.	Status menopause	1. Sudah, berapa lama _____ bulan 2. Belum	[ ] [ ][ ][ ]

IR12.	Status merokok	1. Ya, jumlah per hari ____ batang 2. Tidak	[ ] [ ] [ ]
IR13.	Riwayat osteoporosis keluarga	1. Ada, siapa? _____ 2. Tidak	[ ]
IR14.	Konsumsi suplemen kalsium	1. Ya, Dikonsumsi sejak _____ Merk _____ 2. Tidak	[ ]
IR15.	Konsumsi susu berkalsium tinggi	1. Ya, Dikonsumsi sejak _____ Merk _____ 2. Tidak	[ ]
IR16.	Konsumsi obat rutin dalam tiga bulan terakhir	1. Ya, _____ 2. Tidak	[ ]
IR17.	Berat Badan (BB)	_____ kg	[ ] [ ]
IR18.	Tinggi Badan (TB)	_____ cm	[ ] [ ] [ ]
IR19.	Indeks Massa Tubuh (IMT)		[ ] [ ] [ ]
IR20.	Densitas Mineral Tulang (DMT)	<i>T-score</i> : _____	[ ] [ ] [ ]

### **B. Olahraga**

Petunjuk: Berikan tanda (√) atau lingkari jawaban pada kolom jawaban

a. Apakah Anda berolahraga? [ ]

1. Ya (lanjut ke tabel)

<b>Data olahraga dengan frekuensi tersering</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
Olahraga apa yang paling sering Anda lakukan	Intensitas rendah (jalan kaki, biliard, bowling, golf)	0,76
	Intensitas sedang (badminton, bersepeda, menari, berenang, tenis, senam, jogging)	1,26
	Intensitas tinggi (tinju, basket, voli, sepak bola)	1,76
Berapa jam Anda berolahraga dalam seminggu	< 1 jam	0,5
	1-2 jam	1,5
	2-3 jam	2,5
	3-4 jam	3,5
	> 4 jam	4,5
Berapa bulan Anda berolahraga dalam setahun	< 1 bulan	0,04
	1-3 bulan	0,17
	4-6 bulan	0,42
	7-9 bulan	0,67
	> 9 bulan	0,92

Data olahraga dengan frekuensi kedua tersering	Kategori	Nilai
Olahraga apa yang paling sering Anda lakukan	Intensitas rendah (jalan kaki, biliard, bowling, golf)	0,76
	Intensitas sedang (badminton, bersepeda, menari, berenang, tenis, senam, jogging)	1,26
	Intensitas tinggi (tinju, basket, voli, sepak bola)	1,76
Berapa jam Anda berolahraga dalam seminggu	< 1 jam	0,5
	1-2 jam	1,5
	2-3 jam	2,5
	3-4 jam	3,5
	> 4 jam	4,5
Berapa bulan Anda berolahraga dalam setahun	< 1 bulan	0,04
	1-3 bulan	0,17
	4-6 bulan	0,42
	7-9 bulan	0,67
	> 9 bulan	0,92

2. Tidak

b. Dibandingkan dengan karyawan lain yang seumuran, menurut Anda, aktivitas fisik Anda diwaktu luang.....

1. Sangat kurang [ ]
2. Kurang
3. Sama
4. Lebih banyak
5. Sangat banyak

c. Diwaktu luang, Anda sering berkeringat?

1. Tidak pernah [ ]
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Sangat sering

d. Diwaktu luang, Anda berolahraga?

1. Tidak pernah [ ]
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Sangat sering

**C. Recall 24 jam**

Waktu Makan (jam)	Nama Makanan	Bahan Makanan			Jumlah yang dimakan
		Jenis	Banyaknya		
			URT	gram	
Pagi					
Selingan					
Siang					
Selingan					
Malam					

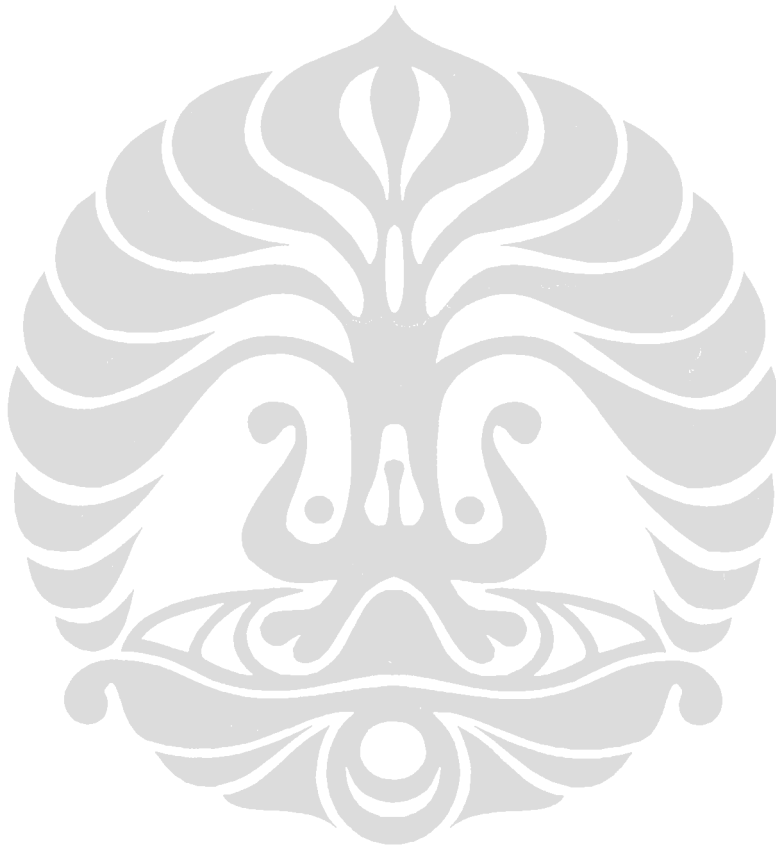
**D. FFQ (Food Frequency Questionnaire)**

Petunjuk: berikan tanda (v) pada kolom frekuensi konsumsi dan jumlah pada kolom porsi

Jenis bahan makanan	Frekuensi konsumsi								
	>3x/hari	2-3x/hari	1x/hari	4-6x/minggu	2-3x/minggu	1x/minggu	2-3x/bulan	1x/bulan	Tidak pernah
<b>Sumber protein dan foston</b>									
Kacang kedelai									
Kacang merah									
Kacang tanah									
Kacang hijau									
Tempe									
Tahu									
Daging sapi									
Ayam									
Telur ayam									
Udang segar									
Ikan									
Sardine (kaleng)									
<b>Sumber kalsium</b>									
Tepung susu ↑ kalsium Skim Full krim									
Susu cair									
Susu kental manis									
Susu edelai									
Keju									
Yoghurt									
Udang kering									
Teri kering									
<b>Enhancer kalsium</b>									
Jeruk									
Jambu biji									
Pepaya									
Mangga									
Tomat									
<b>Inhibitor kalsium</b>									
Sayur hijau									
Kopi									
Teh									
Coklat									
Soft drink									

Alkohol									
<b>Suplemen</b>									
Kalsium									
Vitamin D									
Vitamin C									
Protein									
.....									

-SELESAI-







### Aktivitas olahraga:

Data aktivitas fisik diolah sesuai dengan skala aktivitas fisik kuesioner Baecke (1982). Baecke membagi aktivitas fisik menjadi 3 yaitu aktivitas fisik waktu bekerja, berolahraga, dan pada waktu luang. Data aktivitas olahraga ditanyakan tentang kegiatan olahraga yang dilakukan termasuk aktivitas yang membuat keluar keringat.

Nilai aktivitas fisik berolahraga berkisar antara 0,5-4,5 dimana 0,5 adalah sangat tidak aktif dan 4,5 sangat aktif (sesuai skala likert dan diskor sama dengan aktivitas fisik waktu bekerja). Data tentang aktivitas pada waktu luang ditanyakan tentang banyaknya waktu yang digunakan untuk kegiatan selain olahraga dengan intensitas kegiatan yang rendah.

$I_{09} = \sum_{i=1}^2 (\text{Intensitas} \times \text{waktu} \times \text{proporsi})$	0,01 - <4	2
$I_{10} = \text{Aktivitas fisik waktu luang}$	Kurang	2
$I_{11} = \text{Kegiatan berkeringat di waktu luang}$	Jarang	2
$I_{12} = \text{Waktu luang berolahraga}$	Jarang	2

$$\text{Sport Index (SI)} = [I_{09} + I_{10} + I_{11} + I_{12}] / 4 = 2,00$$

(Skala Likert = kurang aktif)

Dalam analisis bivariat, data aktivitas olahraga dikategorikan menjadi dua kategori yaitu aktif dan tidak aktif, sesuai dengan definisi operasional, yaitu dengan cara:

- kategori aktif diperoleh dari kategori cukup aktif, aktif dan sangat aktif ( $SI > 2$ )
- kategori tidak aktif diperoleh dari kategori kurang aktif dan sangat tidak aktif ( $SI \leq 2$ )

pengelompokan 2 kategori ini digunakan untuk memudahkan dalam analisa bivariat (Rahmola, 1997).

**Status menopause \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
Status menopause	sudah menopause	Count % within Status menopause	35 58,3%	25 41,7%	60 100,0%
	belum menopause	Count % within Status menopause	25 35,2%	46 64,8%	71 100,0%
Total		Count % within Status menopause	60 45,8%	71 54,2%	131 100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,004 <sup>b</sup>	1	,008	,009	,007
Continuity Correction <sup>a</sup>	6,103	1	,013		
Likelihood Ratio	7,055	1	,008		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	6,950	1	,008		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27,48.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status menopause (sudah menopause / belum menopause)	2,576	1,270	5,227
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	1,657	1,132	2,425
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,643	,455	,908
N of Valid Cases	131		

Universitas Indonesia

**Riwayat osteoporosis keluarga \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
Riwayat osteoporosis keluarga	ada	Count % within Riwayat osteoporosis keluarga	3 25,0%	9 75,0%	12 100,0%
	tidak ada	Count % within Riwayat osteoporosis keluarga	57 47,9%	62 52,1%	119 100,0%
Total		Count % within Riwayat osteoporosis keluarga	60 45,8%	71 54,2%	131 100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,303 <sup>b</sup>	1	,129	,223	,111
Continuity Correction <sup>a</sup>	1,473	1	,225		
Likelihood Ratio	2,425	1	,119		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	2,285	1	,131		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,50.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat osteoporosis keluarga (ada / tidak ada)	,363	,094	1,406
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	,522	,192	1,416
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	1,440	,995	2,083
N of Valid Cases	131		

**olahraga2 \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
olahraga2	tidak aktif	Count	32	21	53
		% within olahraga2	60,4%	39,6%	100,0%
	aktif	Count	28	50	78
		% within olahraga2	35,9%	64,1%	100,0%
Total		Count	60	71	131
		% within olahraga2	45,8%	54,2%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,618 <sup>b</sup>	1	,006	,007	,005
Continuity Correction <sup>a</sup>	6,664	1	,010		
Likelihood Ratio	7,665	1	,006		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7,560	1	,006		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,27.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for olahraga2 (tidak aktif / aktif)	2,721	1,326	5,585
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	1,682	1,164	2,430
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,618	,426	,896
N of Valid Cases	131		

**Status merokok \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

		T-Score (kepadatan tulang)		Total
		tidak normal	normal	
Status merokok	ya	Count 3	3	6
		% within Status merokok 50,0%	50,0%	100,0%
	tidak	Count 57	68	125
		% within Status merokok 45,6%	54,4%	100,0%
Total		Count 60	71	131
		% within Status merokok 45,8%	54,2%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,045 <sup>b</sup>	1	,833	1,000	,577
Continuity Correction <sup>a</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,045	1	,833		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	,044	1	,833		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,75.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status merokok (ya / tidak)	1,193	,232	6,141
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	1,096	,482	2,496
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,919	,406	2,079
N of Valid Cases	131		

**kalsium1 \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
kalsium1 <100% AKG	Count		52	37	89
	% within kalsium1		58,4%	41,6%	100,0%
>=100% AKG	Count		8	34	42
	% within kalsium1		19,0%	81,0%	100,0%
Total	Count		60	71	131
	% within kalsium1		45,8%	54,2%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	17,825 <sup>b</sup>	1	,000	,000	,000
Continuity Correction <sup>a</sup>	16,274	1	,000		
Likelihood Ratio	18,939	1	,000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	17,689	1	,000		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19,24.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kalsium1 (<100% AKG / >=100% AKG)	5,973	2,482	14,371
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	3,067	1,605	5,862
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,514	,386	,684
N of Valid Cases	131		

**Vit.D1 \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
Vit. D1	<100% AKG	Count	57	53	110
		% within Vit.D1	51,8%	48,2%	100,0%
	>=100% AKG	Count	3	18	21
		% within Vit.D1	14,3%	85,7%	100,0%
Total		Count	60	71	131
		% within Vit.D1	45,8%	54,2%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10,007 <sup>b</sup>	1	,002		
Continuity Correction <sup>a</sup>	8,552	1	,003		
Likelihood Ratio	11,108	1	,001		
Fisher's Exact Test				,002	,001
Linear-by-Linear Association	9,930	1	,002		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,62.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Vit. D1 (<100% AKG / >=100% AKG)	6,453	1,797	23,167
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	3,627	1,253	10,501
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,562	,433	,730
N of Valid Cases	131		

**Vit.C1 \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
Vit. C1	<100% AKG	Count	44	33	77
		% within Vit.C1	57,1%	42,9%	100,0%
	>=100% AKG	Count	16	38	54
		% within Vit.C1	29,6%	70,4%	100,0%
Total		Count	60	71	131
		% within Vit.C1	45,8%	54,2%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,679 <sup>b</sup>	1	,002	,002	,002
Continuity Correction <sup>a</sup>	8,602	1	,003		
Likelihood Ratio	9,881	1	,002		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	9,605	1	,002		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,73.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Vit. C1 (<100% AKG / >=100% AKG)	3,167	1,514	6,625
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	1,929	1,224	3,038
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,609	,446	,831
N of Valid Cases	131		



**protein1 \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
protein1	>=80% AKG	Count	53	51	104
		% within protein1	51,0%	49,0%	100,0%
	<80% AKG	Count	7	20	27
		% within protein1	25,9%	74,1%	100,0%
Total		Count	60	71	131
		% within protein1	45,8%	54,2%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,412 <sup>b</sup>	1	,020	,029	,016
Continuity Correction <sup>a</sup>	4,451	1	,035		
Likelihood Ratio	5,641	1	,018		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5,371	1	,020		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,37.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for protein1 (>=80% AKG / <80% AKG)	2,969	1,157	7,622
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	1,966	1,011	3,822
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,662	,492	,891
N of Valid Cases	131		

**fiber \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
fiber	>=25 g	Count	5	5	10
		% within fiber	50,0%	50,0%	100,0%
	<25 g	Count	55	66	121
		% within fiber	45,5%	54,5%	100,0%
Total		Count	60	71	131
		% within fiber	45,8%	54,2%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,077 <sup>b</sup>	1	,782	1,000	,518
Continuity Correction <sup>a</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,077	1	,782		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	,076	1	,782		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,58.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for fiber (>=25 g / <25 g)	1,200	,330	4,360
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	1,100	,574	2,107
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,917	,483	1,740
N of Valid Cases	131		

**kopi1 \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
kopi1	setiap hari	Count	14	12	26
		% within kopi1	53,8%	46,2%	100,0%
	tidak setiap hari	Count	46	59	105
		% within kopi1	43,8%	56,2%	100,0%
Total		Count	60	71	131
		% within kopi1	45,8%	54,2%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,846 <sup>b</sup>	1	,358	,386	,242
Continuity Correction <sup>a</sup>	,490	1	,484		
Likelihood Ratio	,843	1	,359		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	,839	1	,360		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,91.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kopi1 (setiap hari / tidak setiap hari)	1,496	,632	3,543
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	1,229	,810	1,864
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,821	,525	1,286
N of Valid Cases	131		

**Teh1 \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
Teh1	setiap hari	Count	27	26	53
		% within Teh1	50,9%	49,1%	100,0%
	tidak setiap hari	Count	33	45	78
		% within Teh1	42,3%	57,7%	100,0%
Total		Count	60	71	131
		% within Teh1	45,8%	54,2%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,948 <sup>b</sup>	1	,330	,374	,213
Continuity Correction <sup>a</sup>	,632	1	,427		
Likelihood Ratio	,948	1	,330		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	,941	1	,332		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,27.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Teh1 (setiap hari / tidak setiap hari)	1,416	,702	2,855
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	1,204	,832	1,743
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,850	,609	1,187
N of Valid Cases	131		

**didik1 \* T-Score (kepadatan tulang) Crosstabulation**

			T-Score (kepadatan tulang)		Total
			tidak normal	normal	
didik1	<=SMA	Count	28	26	54
		% within didik1	51,9%	48,1%	100,0%
	PT	Count	32	45	77
		% within didik1	41,6%	58,4%	100,0%
Total		Count	60	71	131
		% within didik1	45,8%	54,2%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,355 <sup>b</sup>	1	,244	,287	,162
Continuity Correction <sup>a</sup>	,972	1	,324		
Likelihood Ratio	1,355	1	,244		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1,344	1	,246		
N of Valid Cases	131				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,73.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for didik1 (<=SMA / PT)	1,514	,752	3,050
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = tidak normal	1,248	,863	1,805
For cohort T-Score (kepadatan tulang) = normal	,824	,589	1,151
N of Valid Cases	131		

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IMT2 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DMT1

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,080 <sup>a</sup>	,006	-,001	1,3443

a. Predictors: (Constant), IMT2

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,499	1	1,499	,829	,364 <sup>a</sup>
	Residual	233,129	129	1,807		
	Total	234,627	130			

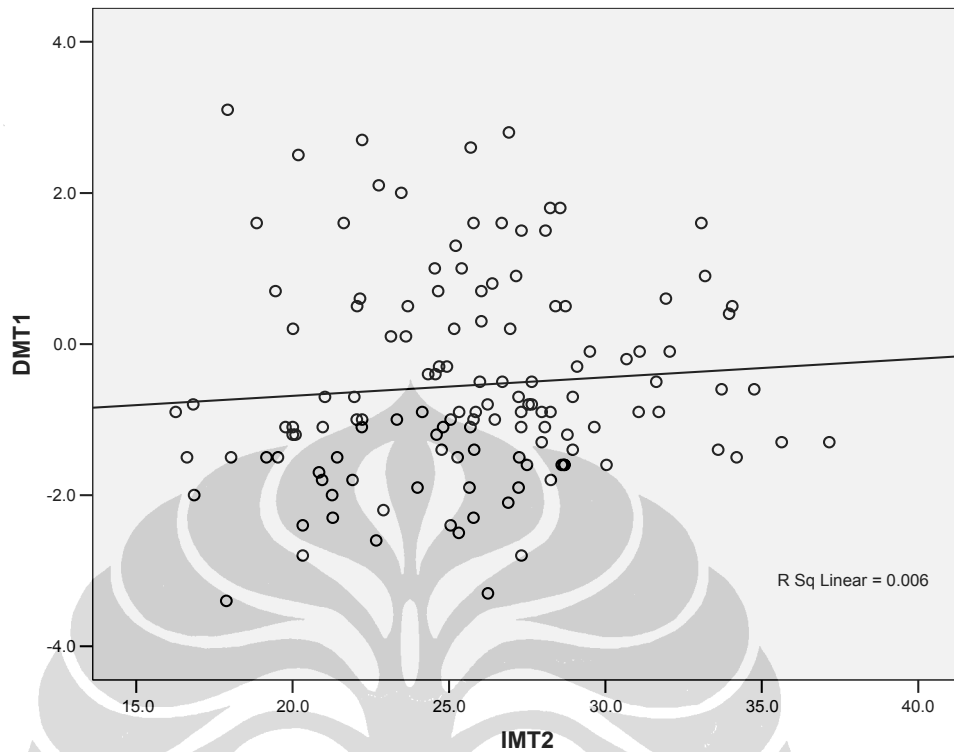
a. Predictors: (Constant), IMT2

b. Dependent Variable: DMT1

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,178	,700		-1,682	,095
	IMT2	,025	,027	,080	,911	,364

a. Dependent Variable: DMT1



## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah anak	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: DMT1

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,175 <sup>a</sup>	,031	,023	1.3278

- a. Predictors: (Constant), Jumlah anak

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,210	1	7,210	4,090	,045 <sup>a</sup>
	Residual	227,417	129	1,763		
	Total	234,627	130			

a. Predictors: (Constant), Jumlah anak

b. Dependent Variable: DMT1

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,046	,275		-,168	,867
	Jumlah anak	-,210	,104	-,175	-2,022	,045

a. Dependent Variable: DMT1

